

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Konsep pembelajaran IPA mempunyai hubungan sangat luas terkait dengan kehidupan manusia (Setyowati *et al*, 2013). Penerapan pembelajaran IPA dalam proses belajar mengajar dilakukan bukan hanya untuk pengembangan sikap positif, tetapi juga melatih kemampuan pemahaman konsep. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kompetensi yang harus dimiliki siswa sebagai bekal dalam menghadapi masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari terutama pada materi Ekosistem. Contoh pengaplikasian materi Ekosistem adalah komponen-komponen ekosistem yang ada pada lingkungan dan masih banyak contoh lain. Siswa harus dapat menganalisis kejadian-kejadian di lingkungan sekitar yang berkaitan erat dengan materi ekosistem agar dapat memahami konsep. Hal tersebut mengakibatkan siswa membutuhkan model serta media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep pada materi ekosistem.

Pembelajaran materi ekosistem harus dilaksanakan oleh guru yang profesional dan disertai dengan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran. Melalui media pembelajaran yang tepat, konsep dapat ditangkap secara benar, realistis, konkrit, dan utuh. Salah satu kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah penyediaan media pembelajaran. Melalui penerapan media

pembelajaran diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman konsep siswa. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat memotivasi atau merangsang siswa untuk belajar (Sanaky, 2011).

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Bangkalan, media serta model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran masih berupa buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di SMPN 1 Bangkalan masih bersifat konvensional. Berdasarkan fakta yang ditemukan juga menunjukkan bahwa pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru dan cenderung monoton sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah yang menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung pasif. Pemahaman konsep adalah pengertian yang benar tentang suatu rancangan atau ide abstrak. Pemahaman konsep siswa dapat diubah dengan melakukan perbaikan melalui media serta model pembelajaran (Sudjana, 2011).

Media belajar dapat digunakan siswa dalam kegiatan belajar mandiri. Media yang digunakan dapat dirancang, dikembangkan, dan dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran. Media *flipchart* merupakan bagan balikan yang menyajikan informasi dimana urutan informasi yang disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembar *chart* sehingga digunakan bagan balikan. Media *Flipchart* berfungsi untuk memvisualisasikan ide atau konsep yang sulit dipahami apabila disampaikan dengan cara lisan (Munadi, 2013). Dengan menggunakan

media *flipchart* pembelajaran dengan materi ekosistem akan lebih menyalurkan informasi secara terarah karena dapat dengan mudah memvisualisasikan konsep dari materi ekosistem itu sendiri.

Penggunaan media dan model pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara yang tepat agar siswa dapat memahami konsep secara mandiri. Untuk lebih mengefektifkan pemahaman konsep pada siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah perlu digunakan model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami konsep secara maksimal jika guru mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif serta mandiri dengan menggunakan model dengan media pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran untuk membuat siswa lebih aktif diantaranya model *Guided Discovery Learning*. Model *Guided Discovery Learning* efektif terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (Sulistiyowati, 2012). Kemampuan pemahaman konsep belum berperan secara maksimal membuat partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak optimal dan berdampak pada hasil belajar rendah.

Berdasarkan uraian masalah dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran materi Ekosistem dibutuhkan media serta model pembelajaran yang dapat digunakan siswa secara mandiri maupun kelompok untuk melatih kemampuan pemahaman konsep siswa. Model *Guided Discovery Learning* membuat guru harus merancang suatu kegiatan untuk bisa mengajak siswa memunculkan suatu permasalahan yang nantinya dipecahkan melalui penemuan sedangkan media *flipchart* melatih siswa untuk memahami konsep dari materi ekosistem. Media

flipchart dengan model *Guided Discovery Learning* dapat digunakan sebagai solusi untuk membantu guru IPA dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena siswa akan lebih mudah belajar serta semakin aktif dalam mencari informasi mengenai materi. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang “Penggunaan Media *Flipchart* dan Model *Guided Discovery Learning* untuk Melatih Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Ekosistem”

B. Identifikasi Masalah

Sebagai dasar dari penelitian ini, telah teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman konsep siswa dikarenakan ketidakaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan karakteristik isi materi yang membuat siswa kurang memahami Materi Ekosistem
2. Pengajar umumnya masih menggunakan model pengajaran yang konvensional sehingga kurang dapat mendukung siswa untuk keaktifan mereka dalam menemukan dan membuktikan suatu konsep pada Materi Ekosistem
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep terhadap pembelajaran IPA sehingga pembelajaran tersebut yang berperan aktif adalah guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep siswa pada Materi Ekosistem ?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa pada materi Ekosistem setelah pembelajaran menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning* ?
3. Bagaimana respon siswa setelah proses pembelajaran pada materi Ekosistem menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dikemukakan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep siswa pada Materi Ekosistem
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi Ekosistem setelah pembelajaran menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning*
3. Untuk mengetahui respon siswa setelah proses pembelajaran pada materi Ekosistem menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mendapatkan satu pengajaran alternatif pada Materi Ekosistem dengan menggunakan media *Flipchart* dan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan untuk penggunaan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning*
2. Penelitian ini dilakukan pada tema pembelajaran materi ekosistem
3. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem dengan menggunakan media *Flipchart* dan model *Guided Discovery Learning*
4. Indikator pemahaman konsep yang digunakan adalah menerangkan secara verbal, memberikan contoh dan non contoh, menerapkan hubungan dan mengembangkan konsep
5. Tempat yang dijadikan penelitian adalah SMPN 1 Bangkalan

G. Definisi Istilah

Definisi penelitian ini antara lain media *Flipchart*, model pembelajaran *Guided Discovery Learning*, dan pemahaman konsep pembelajaran siswa.

1. Media *Flipchart*

Flipchart adalah lembaran-lembaran kertas yang membentuk album atau kalender yang berukuran 50x75cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Sedangkan pengertian *flipchart* adalah bagan balikan yang menyajikan informasi dimana

urutan informasi yang disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selemba *chart* sehingga digunakan bagan balikan (Munadi, 2013).

2. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning*

Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuatu secara terarah (terbimbing). *Guided Discovery Learning* mengharuskan siswa menggunakan informasi untuk mengkonstruksi pemahamannya sendiri sehingga pemahaman materi lebih berbekas dalam diri siswa (Melani, 2012).

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah pengertian yang benar tentang suatu rancangan atau ide abstrak (Sudjana, 2011).